

# BAB I

## PENDAHULUAN

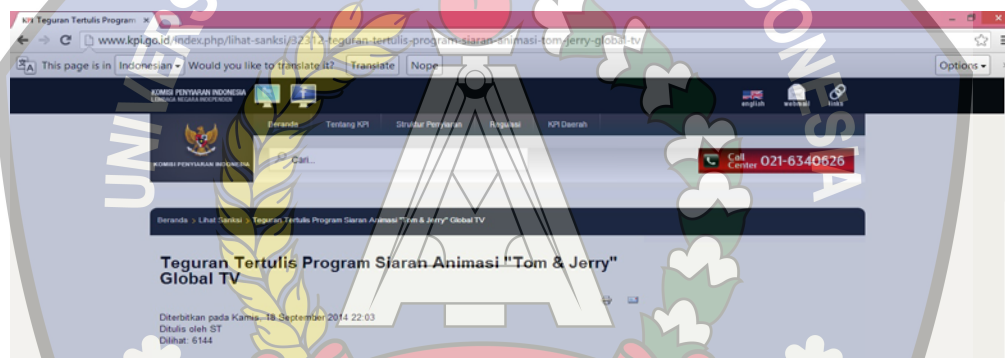
### 1.1 Latar Belakang Masalah

Televisi merupakan media massa yang paling unggul saat ini dalam menjangkau dan menyampaikan informasi kepada masyarakat. Pemakaiannya pun dapat dinikmati secara audio visual yang membuat pemirsanya nyaman menghabiskan waktu di depan televisi selama berjam-jam, sehingga informasi yang disampaikan menjadi mudah dimengerti dan diingat pemirsanya.

Menurut Peter Herford sebagaimana dikutip Morissan (2005;3), setiap stasiun televisi dapat menayangkan berbagai program hiburan seperti film, musik, kuis, *talkshow*, dan sebagainya. Program acara disajikan, baik yang bersifat berita (*news*) maupun yang bersifat hiburan. Program acara yang bersifat menghibur salah satunya adalah film kartun Tom *and* Jerry (TAJ). Namun sangat disayangkan film kartun Tom *and* Jerry (TAJ) memberikan dampak yang buruk bagi perilaku anak-anak.

Banyaknya anak-anak yang meniru adegan-adegan kekerasan seperti saling memukul satu sama lain, membalas pukulan dengan lebih kejam, balas dendam, cekik mencekik, memakai benda tajam, menyiksa dan mengejek. ‘ini berbahaya jika ditonton anak-anak’” ucap Komisioner Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), Agatha Lily pada [www.iBerita.com](http://www.iBerita.com) (15/10/2015).

Global TV adalah salah satu stasiun televisi yang menayangkan film kartun Tom *and* Jerry (TAJ). Tom *and* Jerry (TAJ) merupakan salah satu film kartun yang memberikan hiburan bagi anak-anak maupun orang dewasa. Karena film kartun ini menampilkan adegan-adegan kekerasan maka Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) menegur tayangan Tom *and* Jerry (TAJ) ditayangkan. Banyaknya adegan dari film kartun ini yang memberikan contoh negatif kepada anak-anak seperti terdapat kekerasan yang dapat dicontoh oleh anak-anak yang menonton tayangan kartun tersebut.



<b>Tgl Surat</b>	18 September 2014
<b>No. Surat</b>	2158/K/KPI/09/14
<b>Status</b>	Teguran Tertulis
<b>Stasiun TV</b>	Global TV
<b>Program Siaran</b>	Animasi "Tom & Jerry"
<b>Deskripsi Pelanggaran</b>	Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat berdasarkan kewenangan menurut Undang-Undang No.32 tahun 2002 tentang Penyiaran (UU Penyiaran), pengaduan masyarakat, pemantauan dan hasil analisis telah menemukan pelanggaran Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 dan SPS) KPI tahun 2012 pada Program Siaran Animasi "Tom & Jerry" yang ditayangkan oleh stasiun Global TV pada tanggal 5

	<p>September 2014 pada pukul 09.36 WIB.</p> <p>Pelanggaran pada Program tersebut yaitu menayangkan secara eksplisit adegan membenturkan wajah Tom berkali-kali ke plang besi. Jenis pelanggaran ini dikategorikan sebagai pelanggaran atas perlindungan anak-anak dan remaja, penggolongan program siaran serta larangan dan pembatasan adegan kekerasan.</p> <p>Program kartun dengan kategori R harus mengandung muatan, gaya pencitraan dan tampilan yang sesuai dengan perkembangan psikologis remaja. Muatan Tom &amp; Jerry yang sarat kekerasan fisik dan eksplisit serta disiarkan secara masif bahkan sering ditayangkan 2 (dua) kali dalam 1 hari yang dikhawatirkan akan membawa dampak buruk bagi perkembangan psikologi remaja.</p> <p>KPI Pusat memutuskan bahwa tindakan penayangan tersebut telah melanggar Pedoman Perilaku Penyiaran Komisi Penyiaran Indonesia Tahun 2012 Pasal 14 dan Pasal 21 serta Standar Program Siaran Komisi Penyiaran Indonesia Tahun 2012 Pasal 15 ayat (1) dan Pasal 37 ayat (1), (2) dan (4) huruf a. Berdasarkan pelanggaran di atas, KPI Pusat memutuskan menjatuhkan sanksi administrasi Teguran Tertulis.</p> <p>KPI Pusat juga menemukan pelanggaran lainnya pada tanggal 4 September pukul 09.12 WIB adegan anjing memukul kepala dan tubuh kucing dengan balok kayu, serta adegan saling mencekik. Adegan ini sangat berbahaya dan rentan untuk ditiru dan dilakukan oleh anak-anak.</p> <p>Jika ingin menayangkan program tersebut, wajib meminimalisir muatan-muatan kekerasan fisik yang eksplisit atau memindahkan program tersebut ke jam tayang dewasa yaitu pukul 22.00-03.00 WIB. Saudara diminta senantiasa menjadikan P3 dan SPS KPI Tahun 2012 sebagai acuan utama dalam penayangan sebuah program siaran.</p>
--	--

Selain Tom *and* Jerry (TAJ), ada juga beberapa film kartun yang ditegur tayang oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), diangkat oleh [www.jadiberita.com](http://www.jadiberita.com), diantaranya;

- *Crayon Shin-Chan*  
Kartun asal Negeri Sakura ini dilarang tayang karena mempunyai nuansa yang pornografi dengan melibatkan anak-anak kecil,
- *Little Krishna*  
Serial kartun asal india dalam penayangannya di Indonesia dianggap tak layak tonton bagi anak-anak, karena ada beberapa adegan didalamnya yang mencerminkan kekerasan.
- *SpongeBob SquarePants*  
Kartun terfavorit anak Indonesia, SpongeBob SquarePants juga mendapat teguran dari pihak KPI. Serial kartun ini dianggap sebagai tontonan yang tak berkualitas bagi anak-anak, dikarenakan ada beberapa dialog antara tokoh yang sama sekali tak mengandung unsur pendidikan.
- Bima Sakti (*Chhota Bheem*)  
Kartun ini juga masuk ke dalam tayangan tak layak tonton bagi anak. Dikarenakan memiliki sejumlah filosofi kurang tepat dan berbahaya jika dilihat oleh anak.

Kekerasan yang dilakukan orang dewasa kepada anak-anak semakin marak. Namun, ternyata akibat tontonan anak-anak yang di luar pengawasan orang tua maka semakin banyak contoh nyata yang dilakukan oleh kalangan anak-anak kepada teman sebayanya.

Sudah seharusnya televisi dapat menjadi hiburan, sumber informasi tercepat dan terpercaya serta mendidik, namun tidak dapat dipungkiri bahwa perilaku masyarakat pun dapat diubah dengan menonton televisi apakah itu menjadi lebih baik atau menjadi lebih buruk terutama bagi anak-anak.

Tayangan tersebut dibuat melalui sebuah proses komunikasi. Menurut Prof. Drs. H.A.W. Widjaja (2005:24), proses komunikasi meliputi beberapa komponen atau unsur yaitu *source* (sumber), *communicator* (penyampaian pesan), *Message* (pesan), *channel* (saluran), komunikan, dan *Effect* (hasil). Dari komponen yang terakhir yaitu *effect* (hasil), dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yaitu *personal opinion*, *public opinion* dan *majority opinion*.

*Personal opinion* adalah pendapat pribadi. Hal ini dapat berupa akibat atau hasil yang diperoleh dari komunikasi. *Personal opinion* dapat juga berupa pendapat seseorang terhadap sesuatu masalah tertentu. Hal ini dapat berisikan tanggapan mereka mengenai semua komponen yang berada di dalam suatu acara televisi. Dalam acara hiburan kartun Tom and Jerry (TAJ) ada beberapa adegan kekerasan yang disaksikan oleh anak-anak pada acara tersebut, diantaranya saling memukul satu sama lain, membalas pukulan dengan lebih kejam, balas dendam, cekik mencekik, memakai benda tajam, menyiksa dan mengejek.

Melihat hal ini penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai Pengaruh Adegan Kekerasan Film Kartun Tom and Jerry (TAJ) Terhadap Perilaku Anak di Kelas 2-3 SDN Duri Kepa 11 Pagi, Jakarta Barat.

## 1.2 Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Untuk mengetahui pengaruh adegan kekerasan film kartun Tom *and* Jerry (TAJ), diantaranya :

- a) Apakah terdapat adegan kekerasan film kartun Tom *and* Jerry (TAJ).
- b) Apakah terdapat pengaruh perilaku anak meniru adegan kekerasan film kartun Tom *and* Jerry (TAJ).
- c) Apakah terdapat pengaruh adegan kekerasan film kartun Tom *and* Jerry (TAJ) terhadap perilaku anak.

### 1.2.2 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah tentang adegan kekerasan film kartun Tom *and* Jerry (TAJ) terhadap perilaku anak.

### 1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“Sejauhmana Pengaruh Adegan Kekerasan Film Kartun Tom *and* Jerry (TAJ) Terhadap Perilaku Anak di Kelas 2-3 SDN Duri Kepa 11 Pagi, Jakarta Barat”.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh adegan kekerasan film kartun Tom *and* Jerry (TAJ) terhadap perilaku anak.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menyadari banyaknya manfaat yang dapat diperoleh, diantaranya sebagai berikut:

##### 1.5.1 Secara Teoritis

Menambah pengetahuan dan wawasan secara umum. Menambah pengetahuan tentang ilmu Jurnalistik secara khusus terutama tentang pengaruh adegan kekerasan di televisi kepada khalayak khususnya pada anak-anak.

##### 1.5.2 Secara Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi instansinya yaitu pelaku pertelevisian untuk menghadirkan tontonan anak yang bermutu dan mendidik bagi anak-anak dan bagi masyarakat. Masyarakat umum khususnya kepada orang tua, agar dapat memberikan perhatian lebih dan mendampingi anak saat menonton tayangan yang anak sukai. Kepada Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) atau pemerintah dalam hal memberikan gambaran dalam pengaturan penayangan film.